

ABSTRAK

PERANAN JAKSA DALAM PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KORUPSI ANGGARAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (Studi Pada Kejaksaan Negeri Sukadana Lampung Timur)

Oleh

Dewi Novrita Saputri Utami

Secara faktual melihat kenyataan bahwa Tindak Pidana Korupsi menunjukkan peningkatan, mirisnya lagi Tindak Pidana Korupsi kini merambah sampai pada bidang pendidikan, khususnya pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Kondisi ini telah mendorong lahirnya kebijakan-kebijakan khusus dari pemerintah di antaranya adalah dengan memberikan peran kepada Kejaksaan untuk terlibat dalam tahapan pemeriksaan perkara tindak pidana korupsi yaitu tahapan penyidikan yang menurut KUHAP menjadi wewenang Kepolisian. Tetapi pada saat ini lembaga yang menangani penyidikan perkara-perkara Tindak Pidana Korupsi adalah Kejaksaan Republik Indonesia dan Komisi Pemberantasan Korupsi.

Berdasarkan hal tersebut di atas yang menjadi permasalahan yaitu 1). Bagaimana Peranan Jaksa Negeri Sukadana Lampung Timur dalam penyidikan tindak pidana korupsi anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) 2). Apa faktor penghambat upaya Kejaksaan Negeri Sukadana Lampung Timur dalam Penyidikan tindak pidana korupsi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Tujuan dan kegunaan penulisan skripsi ini adalah Untuk mengetahui peranan jaksa Negeri Sukadana Lampung Timur dalam penyidikan tindak pidana korupsi anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Untuk mengetahui apa faktor penghambat upaya Kejaksaan Sukadana Lampung Timur dalam Penyidikan tindak pidana korupsi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Penulisan Skripsi ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan Yuridis Normatif dan Yuridis Empiris. Dalam pendekatan ini maka digunakan data primer dan data skunder yang masing-masing bersumber atau diperoleh dari lapangan dan kepustakaan. Untuk data primer dikumpulkan dengan wawancara, sedangkan data skunder dengan cara menelusuri literatur-literatur atau bahan pustaka yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier.

Dewi Nowrita Saputri Utami

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut bahwa peranan jaksa sebagai penyidik terhadap Tindak Pidana Korupsi Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah adalah melaksanakan/melakukan serangkaian penyidikan untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

Hambatan-hambatan yang dihadapi jaksa sebagai penyidik terhadap tindak pidana korupsi dana bantuan operasional sekolah diantaranya, pelaku tindak pidana korupsi pada umumnya memiliki kualitas sebagai orang yang pintar/berpendidikan, orang yang mempunyai wewenang dan kekuasaan, saksi-saksi dalam memberikan keterangan dalam pemeriksaan sering tidak jujur atau keterangan palsu, pelaku atau saksi-saksi tindak pidana korupsi sering tidak mau hadir/datang dalam pemeriksaan dengan berbagai alasan, sulitnya menemukan barang bukti dikarenakan tindak pidana korupsi telah lama terjadi, kasus/peristiwa tindak pidana korupsi tersebut sudah lama namun baru dilaporkan.

Melihat kenyataan tersebut diharapkan pihak Kejaksaan khususnya Kejaksaan Negeri Sukadana Lampung Timur dapat berkoordinasi dengan Instansi terkait untuk mengoptimalkan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia. Dan dalam melakukan/melaksanakan peran sebagai Jaksa Penyidik diharapkan pihak Kejaksaan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilingkungan Kejaksaan Republik Indonesia khususnya di bidang Pidana Khusus.

Kata Kunci: Peranan Jaksa, Penyidikan, Tindak Pidana Korupsi.